

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Data yang hendak dikumpulkan adalah Analisis Dampak Program Pelatihan dan Pembinaan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Pengembangan UMKM di Kabupaten Kudus. dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang di kehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat, populasi atau daerah-daerah tertentu.¹

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan berupa pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.²

Disisi lain, penelitian ini lebih mempunyai perspektif emic, dengan pengertian bahwa data yang di kumpulkan diupayakan untuk dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berfikir, pandangan subyek penelitian sehingga memungkinkan apa yang menjadi pertimbangan.³

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang valid, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan intrepretasi dan kesimpulan. Untuk memeperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam

¹ Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 47

² Nasution, Metode Penelitian Naturalisti, Tarsito, Bandung, 2002, hlm.5

³ Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif, UMM Press, Malang, 2004., hlm. 70

penelitian terhadap data sekunder yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/ alat pengam bilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang di cari.⁴ Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM di Kabupaten Kudus, pihak pelaksana pelatihan kewirausahaan, serta peserta pelatihan kewirausahaan dan mitra binaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain. tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan tersedia. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder biasanya diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian. Data ini di dapat dengan cara mencari informasi atau data melalui jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku referensi, bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun yang ada di internet.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang di gunakan yaitu semua informasi dari penanggung jawab program di tingkat kabupaten serta masyarakat pelaksana peogram pelatihan kewirausahaan berupa data foto dan dokumentasi serta laporan-laporan yang berkaitan dengan Analisis Dampak

⁴ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian cet. 1, Pustaka pelajar, Yogyakarta, 1998, hal. 91

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 225

Program Pelatihan Dan Pembinaan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Pengembangan UMKM Di Kabupaten Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai pelaksanaan Analisis Program Pelatihan Dan Pembinaan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Pengembangan UMKM Di Kabupaten Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak berhak mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Apabila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting ilmiah (natural setting). Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya apabila dilihat dari segi cara atau tehnik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dengan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data

menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁶

Dalam penelitian ini, penulis datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian (partisipasi pasif). Peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeranserta, tetapi melakukan fungsi pengamatan.⁷ Peneliti hanya meneliti dan mencari data atau informasi mengenai program pelatihan dan pembinaan kewirausahaan dinas perinkop umkm dalam memberdayakan para calon wirausaha di kabupaten kudus.

2. Metode Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dari suatu tempat tertentu.⁸

Dalam hal ini wawancara mendalam (Indept Interview) wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan yang akan di ajukan . Tehnik ini digunakan untuk narasumber dengan diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Tanya jawab dalam penelitian ini di lakukan dengan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya secara purposive, yaitu anggota masyarakat kabupaten kudus yang terdaftar sebagai pengurus atau pelaku-pelaku program pelatihan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹

⁶ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 61

⁷ Lexy j. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm. 177

⁸ Sutrisno Hadi, Metodologi Research Jilid I, Andi Offset, Yogyakarta, 1993, hlm. 63

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op.Cit, hlm. 240

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, program kerja, notulen rapat, catatan harian, laporan pertanggungjawaban, dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk menghimpun data mengenai obyek penelitian tersebut.

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang di dapat dari hasil observasi dan interview.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah di ambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya. Dengan semakin kelapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan nara sumber akan terjalin keakraban antara peneliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari barbagai sumber dengan barbagai cara, dan barbagai waktu.

¹⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Op.Cit, hlm. 66

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹¹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹²

Sedangkan menurut Sugiyono Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedua pola yang memiliki mana yang lebih penting dalam membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami. Analisis data kualitatif bersifat Induktif.¹³

Induksi merupakan pengambilan kesimpulan dari pengetahuan yang bersifat khusus menuju umum, atau suatu pemikiran yang bertitik tolak dari masalah-masalah konkrit yang nyata untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.¹⁴

Dari data-data yang didapatkan di lapangan kemudian peneliti menganalisa dan mengkorelasikan dengan teori yang diungkapkan, sebagai dasar dalam penelitian.

Adapun aktivitas dari analisis data meliputi :¹⁵

1. Data Reduction (Reduksi Data)

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op. Cit, hal. 270-275

¹² Noeng Muhadjir, Metode Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm.142

¹³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Op.cit, hlm. 30

¹⁴ Sutrisno Hadi, Op.cit, hlm. 43

¹⁵ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Op.cit, hlm. 92-99

Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pelaksanaan Program Pelatihan Dan Pembinaan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Pengembangan UMKM Di Kabupaten Kudus

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay kan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yaitu tentang Analisis dampak program pelatihan dan pembinaan kewirausahaan terhadap keberhasilan pengembangan UMKM di Kabupaten Kudus.

3. Verification (Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika di dapat bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka akan di dapatkan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori .¹⁶

¹⁶ Ibid, hlm. 99